

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
MENGUNAKAN BASIS KAS PADA “RENTAL MOBIL EL NUSA MALANG”**

SKRIPSI



Oleh :

MARIA DEKA FRANTIKA

NIM : 2016110122

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

Penyusunan laporan keuangan pada sebuah usaha sangat penting, karena laporan keuangan merupakan sebuah cerminan usaha secara garis besar. Pentingnya ilmu akuntansi bagi pelaku usaha UMKM, dengan pemahaman ilmu akuntansi secara tepat maka UMKM mampu menyajikan informasi lengkap serta sistematis dan mudah dipahami oleh pembacanya terkait dengan keadaan usaha dan posisi keuangannya. Pada dasarnya akuntansi menyediakan informasi-informasi baik secara umum maupun secara khusus dibagian keuangan, hal ini sangat penting bagi peningkatan sebuah UMKM. UMKM pada umumnya menggunakan metode yang sangat sederhana yang merujuk kepada basis kas yang mengatakan bahwa pendapatan dan beban dicatat ketika kas benar-benar diterima atau dikeluarkan. Akuntansi berbasis kas adalah sebuah metode yang hanya mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi kas. Laporan keuangan yang disajikan menggunakan basis kas dapat memperlihatkan keadaan sebuah usaha yang ada pada saat laporan keuangan tersebut dibuat. Tujuan penelitian ini untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan metode basis kas pada jasa rental mobil yang berada di Rental Mobil El Nusa Malang. Peneliti melakukan pencatatan keuangan ketika uang atau kas diterima oleh pihak jasa Rental Mobil El Nusa Malang. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tahapan-tahapan pada penelitian ini adalah tahapan, Observasi, Wawancara, Studi Pustaka dan Dokumentasi.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM, Basis Kas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak usaha-usaha kecil yang memiliki pengaruh cukup signifikan kepada perekonomian negara, karena jumlah yang sangat banyak membuat usaha kecil atau UMKM memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan perekonomian sebuah negara. Kontribusi yang terlihat dengan jelas adalah pemasukan dari segi pajak, dengan banyaknya usaha UMKM maka penerimaan pajak yang dibayar oleh usaha ini juga akan semakin banyak.

Peranan UMKM di lihat sebagai sebuah alternatif penyedia lapangan pekerjaan baru, karena jumlahnya yang sangat banyak dan jenis usahanya yang beragam maka UMKM mampu menyerap begitu banyak tenaga kerja baik dari kalangan muda maupun usia yang cukup tua. Peran UMKM diharapkan mampu mengubah percepatan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan mampu mengurangi angka kemiskinan dengan menyerap angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Selain dapat menyerap tenaga kerja yang masih menganggur, mereka juga mampu mengolah berbagai sumber daya alam yang potensial di daerah-daerah yang masih belum mampu di kelola secara tepat dan ekonomis oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, pengelolaan sumber daya alam ini dapat membantu pemerintah dalam menemukan potensi-potensi baru disebuah daerah sehingga dapat dieksplor dan dikelola untuk menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan pendapatan yang baru.

Menurut Lestari (2013) Kekurangan UMKM yang ada di Indonesia adalah tidak terstrukturnya sebuah usaha yang dijalankan baik dari segi organisasinya serta pencatatan dalam transaksi usahanya yang masih sangat tergolong sederhana maupun dari segi pengoptimalan usahanya itu sendiri. Permasalahan UMKM karena kurang jelasnya sebuah usaha adalah sulitnya menjangkau permodalan dan sulitnya menjangkau pasar yang lebih luas guna mengembangkan usahanya, salah satu akses UMKM menambah modalnya adalah dengan mengakses peminjaman modal dari Bank, selain itu juga dapat mengakses dari lembaga yang bukan dari Bank seperti misalnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP), perorangan, keluarga, modal ventura dan lainnya.

Pengelolaan modal merupakan sebuah tantangan yang sulit bagi sebuah usaha yang kecil, pengelolaan sangat berpengaruh pada perkembangan sebuah usaha. Walaupun banyak segala faktor lain telah mempengaruhi UMKM, dan persoalan-persoalan di UMKM biasanya muncul sebuah akibat kegagalan mengelola dana. Apabila pelaku UMKM tidak sanggup melakukan inovasi untuk pengembangannya, maka usaha tersebut akan terancam, seperti tidak mampu meneruskan usahanya. Pada umumnya yang sering terjadi di UMKM adalah mengandalkan penggunaan modal pribadi pada usaha UMKM, mestinya untuk mengembangkan UMKM diperlukan modal dari luar yang cukup besar dan adanya pemisahan antara modal pemilik dan modal investor. (Elizabeth, 2012).

Dalam masalah ini, Pemerintah berperan terhadap peningkatan pemberdayaan UMKM untuk menghubungkan kemitraan antar usaha yang saling memberi keuntungan seperti pada pengusaha besar hingga perusahaan kecil. Pelaku UMKM sendiri merupakan salah satu pihak yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha tersebut bersama-sama dengan Pemerintah. Peran sektor perbankan sangat penting selain peran Pemerintah dan UMKM karena terkait

dengan segala hal yang mengenai pendanaan, terutama penetapan kebijakan perbankan dan dari sisi pemberian pinjaman.

Dengan adanya tuntutan tersebut diharapkan UMKM membuat sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sesuai dengan jenis usahanya, namun yang terjadi UMKM belum bisa dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Pentingnya pencatatan atas transaksi yang terjadi dalam sebuah usaha sehingga dalam penyusunan laporan keuangan akan mudah karena transaksi yang dibutuhkan tersedia, sehingga dengan dibuatnya laporan keuangan diharapkan UMKM dapat menjangkau permodalan yang ada sehingga dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.

Salah satu alasan utama usaha mikro kecil dan menengah tidak penyusunan laporan keuangan yaitu kurangnya pengetahuan pemilik usaha, rendahnya pendidikan dan kurangnya informasi dari masyarakat luas. Pelaku UMKM di Malang, Jawa Timur merupakan subjek penelitian ini dikarenakan banyak usaha kecil di Malang yang bergerak dalam bidang usaha namun kurang berkembang, dikarenakan pelaku UMKM di Malang tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan pada usahanya. Maka dari itu hasil penelitian ini menggali tentang pelaku UMKM di Malang sehingga dapat membuat perbandingan dengan standar pelaporan SAK-EMKM.

Jumlah pendapatan dan pengeluaran keuangan yang dimiliki oleh UMKM berbeda halnya dengan keuangan pada usaha yang berskala besar. Hasil kejadian dan aktivitas perusahaan yang dicatat dengan baik maka menghasilkan laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan mempunyai dua metode pencatatan akuntansi, yaitu metode basis kas dan metod basis akrual. Metode basis akrual digunakan untuk usaha yang berskala besar dalam pencatatan akuntansinya, sedangkan pada UMKM pada umumnya menggunakan metode basis kas yang mengatakan

bahwa pendapatan dan beban dicatat ketika kas benar-benar diterima atau dikeluarkan. Akuntansi berbasis kas hanya mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi kas. Pencatatan penyusunan laporan keuangan berguna untuk mengawasi jalannya usaha, jumlah hutang, piutang, persediaan, penjualan hingga pada keuntungan tiap periode. Pencatatan laporan keuangan sangat berperan penting untuk seorang manajemen contohnya pengambilan keputusan suatu bisnis yang bertujuan untuk melanjutkan usaha mereka. Pada dasarnya laporan keuangan bertujuan agar mempermudah usaha-usaha dalam mengakses permodalan, dan sebuah usaha dapat dinilai dari informasi yang ada di laporan keuangannya.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti sangat tertarik dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh karena itu peneliti meneliti tentang UMKM dan mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menggunakan Basis Kas Pada Rental Mobil El Nusa Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Bagaimana penyusunan laporan keuangan menggunakan basis kas pada rental mobil El Nusa Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui cara penyusunan laporan keuangan menggunakan basis kas pada rental mobil El Nusa Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan dan Fakultas

Meningkatkan kerjasama Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan instansi terkait dan masyarakat sasaran penelitian.

2. Bagi Instansi

Penulisan laporan penelitian ini dapat menjadi informasi kepada pengusaha dalam upaya memenuhi kebutuhan dan kepentingan konsumen atau pelanggan serta untuk membantu memberikan saran dan masukan terkait strategi untuk meningkatkan pendapatan melalui jasa rental mobil.

3. Bagi Penulis

Penulisan laporan penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis, karena ilmu pengetahuan yang didapatkan selama di bangku perkuliahan dapat diterapkan dan diaplikasikan ke lapangan secara nyata.

4. Bagi Penulis Lain

Penulisan laporan penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi serta menjadi sumber wawasan baru untuk melakukan penulisan dengan topik atau tema yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Desi Suryati & Baiq Salkiah. 2019. *Analisis Program Pemberdayaan Kerakyatan Pada UMKM di Kota Mataram*: Universitas Nahdatul Wathan Mataram.
- Djsalim Saladin. 2015. *Intisari Pemasaran dan Unsur-Unsur Pemasaran*.
- Elisabeth. 2012. *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Informatics and Business Institute Darmajaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang *Laporan keuangan-edisi revisi*. 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 Tentang *Laporan Arus Kas-edisi revisi*. 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kotler, P. & Keller, K.L. 2012. *Manajemen Pemasaran* Jilid 1 Edisi ke 12. Jakarta:Erlangga.
- Lestari, Fitria. 2013. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung*. Universitas Komputer Indonesia: Bandung.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat : Jakarta
- Risnarningsih dan Hendrik Suhendri. 2015. *Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Di Sablon & Printing dan The Joker's Sablon & Offset di Malang*. *Jurnal Dedikasi*. Volume 12 Bulan Mei.
- Risnarningsih dan Sheny Tanuwidjaja. 2015. *Penerapan Akuntansi Dengan Metode Accrual Basis Pada UKM Batik Malangan Kelurahan Bandungrejosari Malang*. *Jurnal Reformasi*.
- Rumengan. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suhendri. H, Triyuwuno. I, Mulawarman. A.D, Baridwan, Z. 2017. *Awareness and Perceptions of islamic Micro-Entrepreneurs on Mudharabah Finance and justice for Financing Acces in Malang Territory Indonesia*. Malang: International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(5), 252-258.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Yayuk. 2017. *Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang)*. Malang : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Trihani, Inessa. 2018. *Analisis Manfaat Basis AkruaI dan Basis Kas Menuju AkruaI dalam Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD di Kota Solok)*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang *Bank Indonesia*.
- Wahidin dan Suhairi. 2006. *Persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang
- Wibowo, Olivien. T.A.A, et all. 2018. “*Analisis Pendapatan AccruaI Basis Dan Cash Basis Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*” Jawa Tengah